

Kalimat

Oleh
Septia Sugiarsih

Kalimat...?????

“satuan kumpulan kata yang terkecil yang mengandung pikiran yang lengkap.”

Conth:

Saya makan nasi.

Definisi ini **tidak universal** karena **ada kalimat yang hanya terdiri atas satu kata tetapi maknanya dapat dipahami secara lengkap.**

Misal: Pergi!



Kalimat.....??? (Gorys Keraf)

Suatu bagian dari ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedang intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap.

Kridalaksana:

“satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual dan potensial terdiri dari klausa.

TBBI

- ▶ Bagian terkecil ujaran atau teks(wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan.
- ▶ Dalam wujud **lisan**, kalimat diiringi oleh alunan titinada, disela oleh jeda, diakhiri oleh intonasi selesai, dan diikuti oleh kesenyapan yang memustahilkan adanya perpaduan atau asimilasi bunyi.
- ▶ Dalam wujud **tulisan**, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca akhir (tanda titik, tanda tanya, datau tanda seru)

Jenis Kalimat dilihat dari segi bentuk



**Kalimat
Tunggal**



**Kalimat
Majemuk**

Kalimat Tunggal.....????

“kalimat yang hanya terdiri atas satu pola (SP, SPO, atau SPOK) atau

“Kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa”

Contoh:

1. Alex pergi.
2. Nurkholis melempar apel.
3. Fateen pergi ke sekolah tadi pagi.

Jenis Kalimat Tunggal

Kalimat
Nominal

Kalimat
Ajektival

Kalimat
Verbal

Kalimat
Preposisional

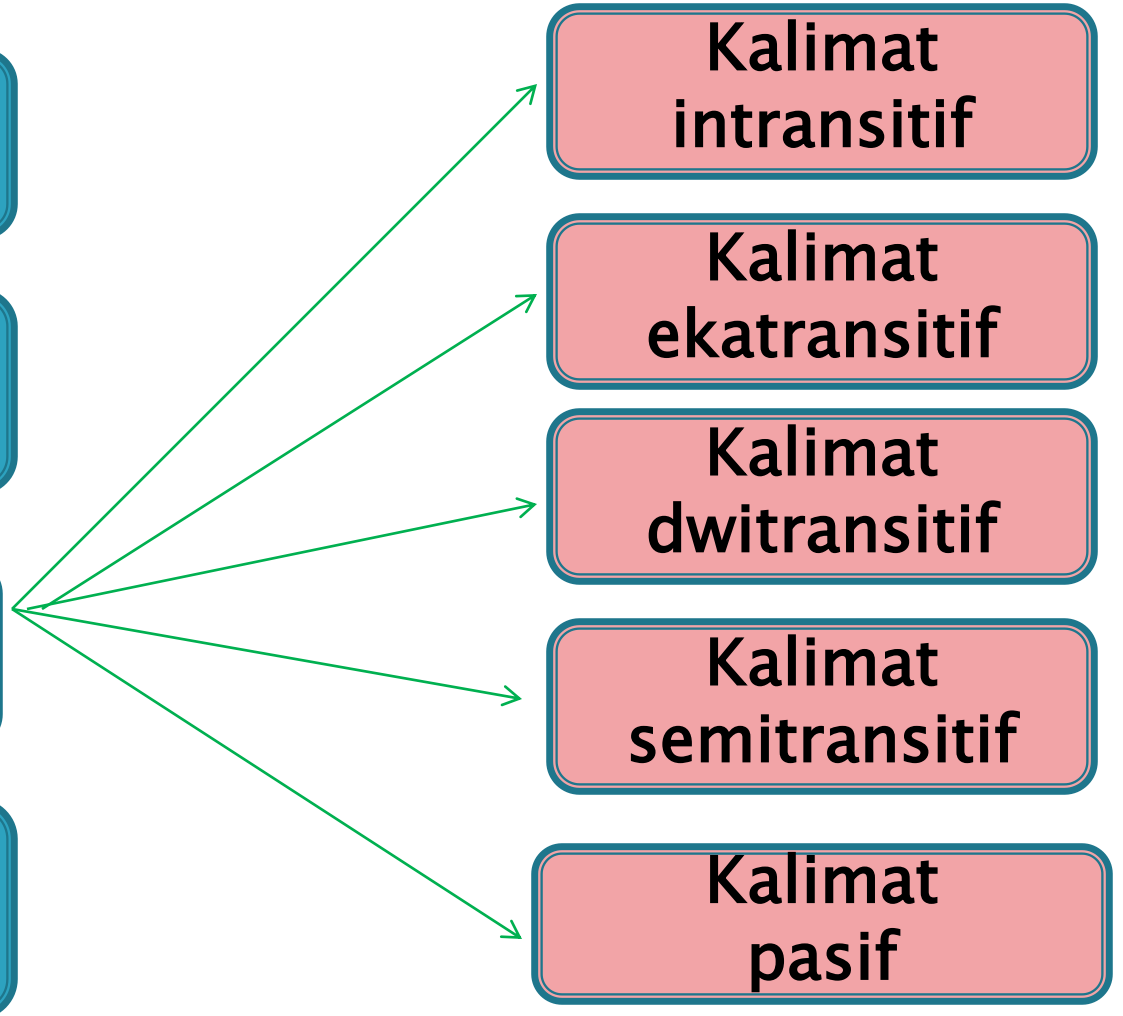
Kalimat
intransitif

Kalimat
ekatransitif

Kalimat
dwitransitif

Kalimat
semitransitif

Kalimat
pasif



Kalimat Nominal

Kalimat **tunggal** yang **predikatnya** dari **kata** atau **frase benda**.

Contoh:

Ibuku *petani sawah*.

Ayahku *pegawai kantor bea cukai*.

Pamanku *tukang kayu*.

Kalimat Ajektival

Kalimat **tunggal** yang **predikatnya** dari **kata** atau **frase sifat** atau **ajektival**.

Contoh:

Adik iparku *sangat cantik*.

Orang itu **sopan dan bijaksana**.

Kakakku **pintar sekali**.

Kalimat Verbal Intransitif

Kalimat **tunggal** yang **predikatnya tidak memerlukan objek.**

Contoh:

Adikku *sedang berenang* di kolam.

Teman-temanku *sedang belajar* bahasa Indonesia.

Kalimat Ekatransitif

Kalimat tunggal yang predikatnya hanya memerlukan objek tanpa diikuti pelengkap.

contoh:

Saya makan nasi goreng.

Ibu mencuci pakaian.

Kalimat Dwi Transitif

Kalimat tunggal yang predikatnya memerlukan objek dan pelengkap.

Contoh:

Ali membelikan adiknya baju tadi malam.

Sari memasak suaminya bubur kemarin.

Dewi mendengarkan neneknya bicara di kamar.

Kalimat Semitransitif

Kalimat tunggal yang predikatnya dari semitransitif.

Contoh:

Kontrakan kakakku *kemasukan pencuri* kemarin.

Ibu Yanti *kedatangan tamu* dari Sulawesi.

Kalimat Pasif

Kalimat tunggal yang predikatnya biasanya berawalan di-/ter.

Contoh:

Mobil itu *dibeli* oleh Pak Agung.

Anjing itu *dipukul* oleh Rangga.

Persoalan itu *telah terselesaikan* oleh ketua kelas IIC.

Kalimat Preposisional

Kalimat tunggal yang predikatnya dari kata depan atau preposisi.

Contoh:

Tempat tinggalnya *di Makassar*.

Ayah anak itu *dari Amerika*.

Keraf, Kalimat tunggal dilihat dari segi maknanya, dibagi:

Kalimat Berita

Kalimat Tanya

Kalimat Perintah

Kalimat Seru

Kalimat Berita

Kalimat yang digunakan bila kita ingin mengutarakan suatu peristiwa atau kejadian yang kita alami dan atau yang dialami orang lain.

Contoh:

Siska pergi ke pasar tadi pagi.

Andi bermain bola di lapangan.



Kalimat Tanya

- ▶ Kalimat yang maksudnya atau berfungsi untuk menanyakan sesuatu yang di dalamnya terdapat tiga kemungkinan ciri:
 1. Menggunakan intonasi tanya.
 2. Menggunakan kata tanya
 3. Menggunakan partikel *-kah*

Contoh:

Ibu datang?

Siapa nama adikmu?

Akankah kekasihmu datang?

Kalimat tanya dapat dikelompokkan menurut sifatnya

1. menanyakan **benda/hal**: *apa, untuk apa, tentang apa*
2. menanyakan **manusia** : *siapa, dengan siapa, untuk siapa*
3. Untuk menanyakan **jumlah** : *berapa, berapa banyak*
4. Untuk menanyakan **pilihan** : *mana, yang mana*
5. Untuk menanyakan **tempat** : *di mana, ke mana, dari mana*
6. Untuk menanyakan **temporal** : *bila, kapan, bilamana*
7. Untuk menanyakan **kausalitas** : *mengapa, apa sebab, akibat apa*

Kalimat Tanya terdiri 3 macam:

1. Kalimat tanya biasa
2. Kalimat tanya retorik
3. Kalimat tanya yang senilai perintah

Kalimat Perintah

- ▶ Kalimat yang maksudnya menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenisnya:
 1. Suruhan
 2. Permintaan
 3. Memperkenankan
 4. Ajakan
 5. Larangan
 6. Bujukan
 7. Harapan

Kalimat Seru

Kalimat yang mengungkapkan perasaan kagum. Karena rasa kagum berkaitan dengan sifat, maka kalimat seru hanya dapat dibuat dari kalimat berita yang predikatnya adjektiva.

contoh:

Bukan main lincahnya anak itu!

Amboi, indah benar pemandangan itu!